

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kota Dumai sebagai bagian dari Provinsi Riau memiliki satu dermaga Tersus (terminal khusus) yaitu dermaga Tersus Pelintung. Dermaga Tersus Pelintung ini digunakan khusus untuk kegiatan muat dan bongkar kapal *Crude Palm Oil* (minyak mentah) dan beberapa produk turunannya serta *Bulk Carrier* (muatan curah). Dalam melakukan aktivitas, dermaga Tersus Pelintung ini dilengkapi dengan beberapa fasilitas antara lain, fasilitas pelayaran, jasa kedermagaan, keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang dermaga yang lain.

Situasi alur masuk dan keluar di dermaga Tersus Pelintung meskipun padat tetapi sangat aman dan kondusif, hal ini disebabkan adanya keteraturan pada lalu lintas di laut sesuai dengan ketentuan alur pelayaran, serta tak lepas dari pemanduan kapal yang dilakukan dengan optimal. Alur masuk ke dermaga Tersus Pelintung dimulai dari Selat Rupat kemudian setiba di buoy 18 (barat) haluan kapal dapat langsung mengarah mendekati dermaga Tersus Pelintung. Sebaliknya untuk kapal yang lepas sandar dari dermaga Tersus Pelintung, dari terminal kapal akan bergerak menuju buoy 17 (timur), kemudian pandu akan mengarahkan haluan kapal ke Selat Rupat yang selanjutnya menuju Morong Pilot station.

Salah satu sarana untuk kapal sandar dan lepas sandar di Tersus Pelintung adalah kapal tunda (*harbour tug*) TB. KID 1 dan TB. Speed Turbo. Proses kerja dari TB. KID yaitu ketika ada panggilan dari kapal yang ingin masuk ke dermaga, kapal tersebut memanggil radio Pelintung dan selanjutnya radio Pelintung memanggil lewat VHF Channel 13 TB. KID 1, kemudian TB. KID menuju ke lokasi Boey 18 yang berjarak satu sampai dua mil. Proses lebih lanjut TB.KID 1 mendekati kapal, lalu TB. KID 1 memasang *tugline* ke kapal yang akan disandarkan ke dermaga dan menunggu perintah dari pandu sampai dengan kapal selesai disandarkan. Sebaliknya proses kerja lepas sandar TB.KID 1, menunggu perintah dari Pelintung radio, TB.KID 1 pasang *Tugline* sesuai petunjuk pandu, TB. KID 1 menarik kapal, kemudian lepas sandar dan *away* ke *breakwater* dan jika sudah mendapatkan perintah selesai dari Pandu maka TB. KID 1 dapat kembali ke pangkalan.

Berdasarkan alasan-alasan yang telah dikemukakan diatas, selama melaksanakan Praktek Darat (Prada) pada TB.KID 1 di Tersus Pelintung Dumai, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dan selanjutnya di dokumentasikan dalam karya tulis ilmiah dengan judul **“Peranan TB. KID 1 dalam Proses Lepas Sandar di Terminal Khusus Pelintung Dumai”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur TB. KID 1 dalam proses membantu lepas sandar di dermaga Tersus Pelintung?
2. Apa kendala TB. KID 1 dalam proses membantu lepas sandar dan bagaimana upaya mengatasi kendala tersebut?
3. Bagaimana peran TB. KID 1 dalam proses lepas sandar di dermaga Tersus Pelintung

## **1.3 Tujuan Dan Manfaat Penulisan**

### **1.3.1 Tujuan Penulisan**

1. Untuk mengetahui dan memahami prosedur TB. KID 1 terhadap proses lepas sandar.
2. Untuk mengetahui kendala pada saat proses lepas sandar serta upaya apa yang dilakukan TB. KID 1 untuk mengatasi kendala tersebut.
3. Untuk mengetahui peran TB. KID 1 terhadap proses lepas sandar di dermaga Tersus Pelintung.

### **1.3.2 Manfaat penulisan**

1. Bagi Penulis
  - a. Mengetahui proses kerja dalam membantu lepas sandar oleh TB. KID 1 secara langsung.
  - b. Memberikan dampak positif agar kedepannya lebih berpengalaman dalam dunia kerja dimasa mendatang.
  - c. Merasakan atmosfer dalam dunia kerja.
  - d. Melatih pola pikir yang objektif dalam menyikapi kendala kendala dalam proses lepas sandar kapal.
2. Bagi kampus UNIMAR AMNI Semarang

- a. Menjadi bahan pembelajaran dan referensi dalam mengetahui peran TB. KID 1 dalam proses lepas sandar.
- b. Meningkatkan hubungan kerja sama yang baik dengan pihak atau instansi dari tempat Praktek darat.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Agar dapat diperoleh suatu penyusunan dan pembahasan karya tulis yang sistematis, terarah pada objek masalah yang dipilih, dan juga memudahkan untuk dimengerti maksud dalam penulisan karya tulis ini maka penulis akan memberikan gambaran secara garis besar. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

#### **LATAR BELAKANG MASALAH**

Berisi spesifikasi latar belakang masalah yang akan dibahas dalam Karya Tulis, penulis menjabarkan bagaimana pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini secara jelas.

#### **RUMUSAN MASALAH**

Dalam rumusan masalah ditulis secara detail permasalahan yang akan diselesaikan dalam penulisan penulisan karya.

#### **TUJUAN PENULISAN DAN MANFAAT PENULISAN**

Tujuan dan kegunaan penulisan karya tulis merupakan gambaran hasil akhir yang diharapkan penulis. Apa yang dikehendaki untuk menyelesaikan masalah yang sudah diulas dibagian pertama, dapat memperjelas tujuan yang ingin dicapai penulis.

#### **SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika penulisan merupakan gambaran banyaknya pembahasan yang ada dalam karya tulis. Dalam hal ini, sistematika penulisan terdiri dari 5 bab.

### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang tinjauan pustaka yang bersumber dari hasil penelitian terdahulu yang similiar oleh sejumlah penulis, buku maupun dari media cetak online lainnya yang berhubungan dengan karya tulis ini.

### **BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA**

Bab ini penulis membahas mengenai metode pengumpulan data, penelitian menerangkan tempat dan waktu dimana dan kapan penelitian dilakukan pada saat pelaksanaan praktek darat (prada).

### **BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL**

Dalam bab ini penulis menjabarkan tentang gambaran umum atau objek penelitian saat pelaksanaan praktek darat, beserta pembahasan mengenai hasil karya tulis yang di dapatkan dari penelitian yang telah di laksanakan .

### **BAB 5 PENUTUP**

Dalam bab ini penulis menyimpulkan pembahasan permasalahan pada bab 4. Dan saran saran yaitu penulis memberikan saran-saran baik secara uraian berdasarkan pemecahan masalah.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Penulis menyantumkan pustaka yang diacu dalam penulisan karya tulis.

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Penulis melampirkan tambahan yang dapat berupa uraian yang merupakan penjelasan rincian dari apa yang di sajikan di bagian-bagian terkait sebelumnya.